Karya Tulis Al-Qur'an

Bidang Karya Tulis Al-Qur'an merupakan lomba penulisan karya ilmiah yang bertumpu pada upaya menggali nilai-nilai Al-Qur'an yang relevan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial, teknologi, dan isu-isu kontemporer melalui pendekatan tafsir yang moderat, ilmiah, dan kontekstual.

a. Subtema Karya Tulis Al-Qur'an

1) Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Modern
2) Al-Qur'an dan Integrasi-Interkoneksi Keilmuan
3) Al-Qur'an dan Kritik Sosial
4) Al-Qur'an dan Teknologi serta Transformasi Digital
5) Al-Qur'an dan Kemanusiaan serta Kebudayaan
6) Al-Qur'an dan Lingkungan serta Keberlanjutan

b. Tahapan Lomba

1) Tahap Penyisihan

Peserta mengirimkan naskah Karya Tulis Al-Qur'an melalui tautan pengumpulan yang telah ditetapkan oleh panitia. Naskah yang masuk akan dinilai oleh tiga orang dewan juri yang ditunjuk oleh panitia berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

2) Tahap Final

12 (dua belas) tim dengan nilai karya tertinggi mengikuti tahap final dengan mempresentasikan naskah di hadapan dewan juri secara luring di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Presentasi dan sesi tanya jawab menjadi bagian dari penilaian tahap final.

c. Ketentuan Peserta

1) Peserta merupakan mahasiswa aktif perguruan tinggi keagamaan Islam Negeri (PTKIN) atau perguruan tinggi lain yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
2) Peserta mengikuti lomba secara berkelompok dalam satu tim yang terdiri atas 3 (tiga) orang mahasiswa.
3) Setiap tim menunjuk 1 (satu) orang sebagai ketua tim.

d. Timeline

1	Pengumpulan Naskah	17-20 Oktober 2026 (*Link Menyusul*)
2	Penilaian	21-25 Oktober
3	Pengumuman Hasil Penyisihan	26-27 Oktober
4	Pelaksanaan Babak Final	5-6 November 2026

e. Tahap Penyisihan

1) Ketentuan Penulisan Naskah

a) Naskah terdiri atas 4.000–6.000 kata, tidak termasuk judul, abstrak, referensi, dan tabel.

b) Naskah wajib mencantumkan sekurang-kurangnya satu ayat Al-Qur'an beserta penafsirannya yang relevan dan substantif dengan tema pembahasan.

c) Naskah wajib menggunakan kitab tafsir sebagai salah satu sumber rujukan dalam pembahasan, sesuai dengan tema dan pendekatan yang digunakan. Rujukan tafsir harus digunakan secara substantif untuk mendukung analisis, interpretasi, atau argumentasi yang dikembangkan dalam naskah.

d) Naskah tidak dimaksudkan sekadar untuk memberikan legitimasi keagamaan terhadap suatu teori, konsep, atau temuan ilmiah melalui ayat Al-Qur'an. Naskah harus mengembangkan dialog yang diskursif antara Al-Qur'an, khazanah tafsir, dan persoalan yang dikaji.

e) Naskah disusun dengan mempertimbangkan salah satu subtema yang telah ditentukan dalam Juknis.

f) Naskah tidak mengikuti format IMRAD (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*), melainkan menggunakan struktur IBC (*Introduction, Body, and Conclusion*) yang bersifat naratif, analitis, dan argumentatif..

g) Struktur naskah sekurang-kurangnya terdiri atas Pendahuluan, Pembahasan (bisa terbagi ke dalam beberapa sub-bab sesuai dengan karakter dan pendekatan kajian), dan Kesimpulan.

h) Naskah wajib menggunakan sumber akademik yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta literatur ilmiah yang sesuai dengan tema dan pendekatan kajian.

i) Sitasi dan referensi menggunakan sistem catatan kaki (footnote), bukan sistem *author-date* atau *body note*. Pengelolaan sitasi dan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi *Zotero/Mendeley*. Setiap kutipan atau rujukan yang digunakan wajib mencantumkan nomor halaman dari sumber yang dirujuk, sepanjang sumber tersebut memiliki nomor halaman.

j) Naskah merupakan karya asli peserta, belum pernah dipublikasikan dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba atau kompetisi lain. Naskah wajib disertai surat pernyataan keaslian karya yang ditandatangani oleh tiga peserta dan dibubuhi meterai sesuai ketentuan yang berlaku.

2) Kriteria Penilaian Naskah

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot
1.	Relevansi dan Perumusan Masalah	Kejelasan isu atau persoalan yang dikaji, relevansinya dengan subtema, serta ketajaman pertanyaan atau fokus kajian.	1-15
2.	Kedalaman Kajian Al-Qur'an dan Tafsir	Ketepatan pemilihan ayat, kedalaman pembacaan terhadap ayat, serta kualitas dan ketepatan penggunaan sumber tafsir yang relevan.	1-25

3.	Kekuatan Analisis dan Argumentasi	Kemampuan membangun argumentasi yang logis, kritis, analitis, dan didukung oleh sumber akademik yang memadai.	1-25
4.	Orisinalitas dan Inovasi	Kebaruan perspektif, pendekatan, interpretasi, atau argumentasi serta kemampuan mengembangkan dialog antara Al-Qur'an, tafsir, dan persoalan yang dikaji.	1-25
5.	Kualitas Penulisan dan Penggunaan Referensi	Sistematika penulisan, koherensi, ketepatan sitasi, kualitas referensi, serta keterbacaan naskah.	1-10

3) Babak Final

1. Ketentuan Pelaksanaan

a) Setiap tim diberikan waktu 15 menit untuk presentasi dan 40 menit untuk sesi tanya jawab dengan dewan juri.

b) Presentasi wajib disampaikan oleh sekurang-kurangnya satu orang anggota tim. Pembagian peran dalam presentasi menjadi tanggung jawab masing-masing tim.

c) Materi presentasi harus memuat pokok persoalan, desain penelitian, temuan-temuan utama penelitian dan kesimpulan.

d) Dewan juri dapat mengajukan pertanyaan dan meminta peserta memberikan klarifikasi atau mempertanggungjawabkan argumentasi, sumber, metode, dan interpretasi yang digunakan dalam naskah.

e) Keputusan dewan juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

2. Kriteria Penilaian Babak Final

Penilaian babak final terdiri atas nilai naskah yang diperoleh pada tahap penyisihan dengan bobot 60% dan nilai presentasi dan tanya jawab dengan bobot 40%.

No.	Aspek Penilaian	Bobot
1.	Penguasaan Materi	1-30
2.	Performa Presentasi	1-30
3.	Kekuatan Argumentasi dan Respons terhadap Pertanyaan	1-40

Nilai Akhir Babak Final = (Nilai Naskah × 60%) + (Nilai Presentasi × 40%)

